

PENCEMARAN AIR SUNGAI AKIBAT SAMPAH PLASTIK DI DESA NGASEM

Oleh : Septiani Dian Ayu Ardianti
Pembimbing : Misbakhul Munir S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Saat ini sampah plastik merupakan sampah yang sering kita temui di lingkungan sekitar. Sampah yang sulit terurai dan menyebabkan pencemaran lingkungan, terutama pada daerah sungai. Karena masyarakat terbiasa membuang sampah ke sungai dan menganggap bahwa masalah tersebut akan selesai. Padahal akan menimbulkan pencemaran sungai, yang memberi dampak buruk pada masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pencemaran air sungai akibat sampah plastik bagi masyarakat dan desa Ngasem. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sampah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi karya kerajinan yang berguna dan bernilai ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat sekitar sungai di desa Ngasem.

kata kunci : sampah, plastik, air, sungai, pencemaran

Latar Belakang

Plastik adalah bahan penting dalam kehidupan modern, karena mereka resistensi terhadap degradasi kimia, fisik, dan biologis. Masyarakat sangat bergantung pada plastik. Zaman sekarang banyak produk-produk yang menggunakan kemasan dari plastik, sebagai botol kemasan, pembungkus/packaging makanan, kemasan peralatan kebutuhan rumah tangga, wadah penyimpanan, dan sebagainya.

Tujuan adanya plastik adalah untuk memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari, selain itu tujuannya adalah untuk mengganti

kantong kertas yang terbuat dari kayu. Macam-macam jenis plastik, antara lain:

1. Polyethylene terephthalate (PET)
2. High-density polyethylene (HDPE)
3. Polivinil klorida (PVC)
4. Low-density polyethylene (LDPE)
5. Polypropylene (PP)
6. Polystyrene (PS)

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang memberikan ancaman serius terhadap lingkungan karena selain jumlahnya yang semakin besar, sampah plastik adalah jenis sampah yang sulit terurai oleh proses alam (non biodegradable).

Sungai merupakan sumber utama untuk memenuhi air bagi masyarakat sekitar. Banyak masyarakat menggantungkan sumber air bersih yang berasal dari sungai. Namun kepedulian terhadap sungai masih belum tumbuh dengan baik dalam pribadi setiap warga masyarakat di desa Ngasem.

Hal ini terlihat dari kondisi air sungai dari berjalannya waktu semakin terlihat penurunan kualitas air sungai di desa Ngasem. Keadaan seperti ini terjadi karena pencemaran air sungai akibat pembuangan sampah plastik dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Dengan demikian sampah plastik akan selalu menjadi masalah yang akan mengganggu masyarakat sekitar sungai di desa Ngasem. Akan banyak bermacam dan beragam dampak akibat pencemaran air sungai, baik untuk kesehatan masyarakat desa Ngasem dan keindahan pada pemukiman desa Ngasem di dekat sungai.



Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa dampak sampah plastik bagi air sungai dan bagi masyarakat di desa Ngasem?
2. Bagaimana cara menanggulangi adanya sampah plastik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak sampah plastik bagi air sungai dan bagi masyarakat di desa Ngasem.

2. Untuk mengetahui cara menanggulangi adanya sampah plastik.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian dan situs website yang dapat dipercaya. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan teknik wawancara.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari 1 ibu rumah tangga dan 1 remaja sekitar sungai di desa Ngasem. Hal yang difokuskan dalam penelitian ini adalah Dampak Pencemaran Air Sungai Akibat Sampah Plastik Bagi Masyarakat dan desa Ngasem.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngasem RT/27 RW/03, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23/Maret/2023.

Kajian Pustaka

- Pengertian sampah

Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga.

- Pengertian plastik

Plastik merupakan jenis polimer rantai panjang dari atom yang mengikat satu sama lain. Menurut definisi dari Apriyanto 2007 dan Aryanti 2013 dalam Agustina Putri Serly, 2014. Plastik sebagai material polimer atau bahan pengemas yang dapat dicetak menjadi bentuk yang diinginkan dan mengeras setelah didinginkan atau pelarutnya diuapkan.

- Pengertian sampah plastik

Sampah plastik adalah penumpukan berbagai jenis benda plastik tidak terpakai dan sulit terurai.

- Pencemaran air

Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air karena peristiwa masuknya zat atau komponen lain ke dalam perairan. Memburuknya kualitas air.

- Sungai

Sungai adalah aliran air di permukaan besar dan berbentuk memanjang yang mengalir secara terus menerus dari hulu menuju hilir. Sungai merupakan tempat mengalirnya air secara gravitasi dari tempat tinggi ketempat yang lebih rendah. Sungai juga merupakan sumber air bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan airnya.

Pembahasan

Kurangnya kesadaran masyarakat di desa Ngasem menyebabkan pencemaran air sungai semakin memburuk. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar adalah dengan memberi edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai kepada masyarakat sekitar. Masalah ini akan semakin meningkat dengan seiring berjalannya waktu, karena penggunaan plastik akan semakin bertambah banyak sedangkan sampah plastik tidak dapat terurai dengan sendirinya. Pengolahan sampah plastik yang kurang baik adalah pembakaran sampah. Kerusakan dan pencemaran ini akan berdampak besar bagi masyarakat sekitar, seperti menyebabkan banjir, menimbulkan bau busuk yang menyengat, dan menjadi sumber penyakit.

Simpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampah plastik merupakan suatu hal yang akan mengancam kesehatan pada masyarakat di sekitar sungai desa Ngasem yang menimbulkan berbagai macam penyakit, berkurangnya ketersediaan air bersih bagi masyarakat di desa Ngasem, dan merusak ekosistem serta merusak indahnya pemandangan sungai di desa Ngasem. Sampah plastik memang tidak asing lagi bagi masyarakat, karena

kehidupan sehari-hari kita memanfaatkan adanya plastik. Alangkah baiknya masyarakat mengubah pandangan bahwa sampah plastik dapat diubah menjadi barang yang lebih ekonomis, seperti tas dari bungkus kopi dan sebagainya. Masyarakat di desa Ngasem harus mengurangi adanya pemanfaatan plastik yang berlebihan. Dan masyarakat juga menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

DAMPAK SAMPAH PLASTIK BAGI AIR SUNGAI DI DESA NGASEM

- Berkurangnya ketersediaan air bersih di desa Ngasem.
- Air sungai menjadi kotor dan bau menyengat .
- Merusak ekosistem air tawar.

DAMPAK SAMPAH PLASTIK BAGI MASYARAKAT DESA NGASEM

- Menjadi sumber penyakit pada masyarakat desa Ngasem.
- Terjadinya banjir .
- Merusak indahnya pemandangan sungai di desa Ngasem .

CARA MENGURANGI ADANYA SAMPAH PLASTIK

- Berbelanja di minimarket dengan menggunakan kantong sendiri .
- Menggunakan tumbler ketika membeli minuman.
- Menggunakan tempat makan pribadi ketika membeli makanan di luar.
- Prinsip 3R
- Menghindari peralatan sekali pakai

CARA MENGOLAH SAMPAH PLASTIK DENGAN BAIK DAN BENAR

- Menjadikan galon air sebagai pot tanaman.
- Memberikan kepada pemulung atau kepada Bank sampah
- Membuat sampah plastik menjadi anareka kerajinan. deskriptif.

Daftar Pustaka

Adi, A. (2005). Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia

Buntojo, Ingrid Sabatini Priadi (2019). Meningkatkan Tren Kesadaran Lingkungan Dengan Mengurangi Penggunaan Plastik, [online], dari: www.brandwatc.com/blog/reactplastic-data/ [2 Febuari 2020]

Kurnia, Nining (2019). Sampah Menjadi Masalah Lingkungan di Indonesia, [online], dari: <https://www.kompasiana.com/niningkurnia/5cbef26595760e2b081e54a4/sampah-menjadi-masalah-lingkungan-di-indonesia> [25 April 2020]

Rizal, M. 2011. Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Danggola). Jurnal SMART, 9 (2) : 155-172

Untoro B.S dan Ismanto. 2016. Pengolahan Sampah Plastik Jenis PP, PET dan PE Menjadi Bahan Bakar Minyak dan Karakteristiknya. Jurnal Mekanika dan Sistem Termal; Vol 6; Hal 32-37.

Yolarita E. 2011. Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kota Solok [tesis]. Bandung (ID): Universitas Padjajaran. [Internet]. [diunduh 2017 November 2]. Tersedia pada: <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/119693..>

LAMPIRAN 1: HASIL WAWANCARA



Menunjukkan saya yang sedang mewawancarai seorang remaja yang bernama Rifda Fitri dengan dialog berikut:

Saya: "Menurutmu apa dampak pencemaran air sungai bagimu sebagai masyarakat yang tinggal di dekat sungai di desa Ngasem ini?"

Rifda: "Saya kurang nyaman adanya pencemaran air sungai karena baunya yang sangat menyengat, dan saya pernah mengalami penyakit diare dan sesak nafas akibat pencemaran air sungai di dekat rumah saya."

Saya: "Bagaimana caramu untuk mengurangi penggunaan plastik?"

Rifda: "Saat saya sedang membeli makan dan minum di kantin sekolah, saya menggunakan tempat makan dan minum sendiri dari rumah, saya juga membawa

kantong belanja ketika berbelanja di minimarket."



Menunjukkan saya sedang mewawancarai seorang ibu rumah tangga dengan dialog berikut:

Saya: "Menurut ibuk apa dampak sampah plastik bagi air sungai di desa Ngasem ini?"

IRT: "Air di sungai desa Ngasem ini menjadi kotor membuat kekurangan air bersih, dan berdampak pada tanaman yang kurang subur di sawah saya."

Saya: "Bagaimana cara ibuk untuk mengolah sampah plastik dari sampah rumah tangga?"

IRT: "Biasanya botol atau galon bekas yang sudah tidak terpakai saya jadikan pot tanaman, kantong plastik yang masih bersih akan saya gunakan kembali, dan sampah plastik lainnya saya jual keperosok atau saya berikan kepemulung yang sedang mencari sampah."